

Tanggal 7 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

17 Dan bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar jumlahnya! 18 Jika aku mau menghitungnya, itu lebih banyak dari pada pasir. Apabila aku berhenti, masih saja aku bersama-sama Engkau. (Mazmur 139:17, 18)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

46 Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Dan ketika Yesus keluar dari Yerikho, bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus, anak Timeus, duduk di pinggir jalan. 47 Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" 48 Banyak orang menegornya supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!" 51 Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!" 52 Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya. (Markus 10:46-48, 51-52)

Pengantar untuk Renungan

Iman akan membuahkkan sikap tidak mudah menyerah kepada rintangan serta gigih berdoa sampai memperoleh jawaban Tuhan. Bukti dari iman bukanlah hanya apa yang diucapkan oleh seseorang, namun terlebih lagi adalah sikap yang bersangkutan ketika menghadapi hambatan. Sebab ketika keadaan berjalan dengan lancar adalah mudah bagi orang untuk berkata: "Saya percaya kepada Tuhan." Namun bila hambatan sedang menghadang dan orang dengan gigih terus berdoa sampai memperoleh jawaban Tuhan, itulah wujud dari iman yang sesungguhnya. Memang orang yang sungguh-sungguh percaya bahwa kasih dan kuasa Tuhan dapat diandalkan tidak akan menyerah kepada kesukaran.

Iman yang dibuktikan dalam sikap yang gigih itulah yang ada di dalam diri Bartimeus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 11, ketika mendengar bahwa Yesus lewat di jalan tempat dirinya sedang berada, Bartimeus yang buta berseru memohon belas kasihan kepada-Nya. Walaupun orang-orang di sekitar dirinya menegor supaya ia diam, Bartimeus tidak menyerah. Dengan gigih ia terus berseru memohon pertolongan Yesus. Alhasil Yesus berkata kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Seketika itu juga melihatlah ia. Imanya yang membuahkan sikap gigih dan pantang menyerah dalam berseru kepada Tuhan itu tidaklah sia-sia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Menurut Anda, sudah gigihkah Anda di dalam berdoa? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk meningkatkan kegigihan tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, di dalam kesukaran yang kuhadapi, aku memohon teguhkanlah imanku kepada-Mu. Ketika tantangan yang kuhadapi semakin bertambah berat, perkokoh imanku dengan anugerah-Mu. Ajarlah diriku untuk tidak menyerah kepada keadaan, namun justru semakin berserah kepada-Mu. Sebab aku tahu seruan doaku kepada-Mu tidaklah akan sia-sia. Engkau pasti akan mengulurkan tangan untuk membuka jalan pertolongan bagiku tepat pada waktunya. Pertemukanlah diriku dengan saudara-saudari seiman yang dapat ikut menopang diriku di dalam doa. Sebab aku menyadari bahwasanya di dalam hidup ini aku perlu saling menguatkan iman satu sama lain dengan orang-orang yang beriman kepada-Mu.

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru ini. Aku akan menjalaninya dengan menyandarkan diri kepada diri-Mu. Sebab kuasa-Mu tidak terbatas, hikmat-Mu jauh lebih tinggi daripada hikmat manusia, kasih-Mu tidak pernah berubah dan kesetiaan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Dengan menyandarkan hidup kepada diri-Mu aku akan dapat melalui hari ini di dalam kemenangan atas semua kesukaran yang menghadang. Tuntunlah dan sertailah diriku di sepanjang waktu. Tuntunan-Mu akan meluputkan aku dari percobaan dan penyertaan-Mu akan membawa diriku ke dalam keberhasilan. Oleh pertolongan-Mu, jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Markus 10

Mazmur 66
Bilangan 15-16

Music: L'ajuda em vindra del Senyor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 7 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

18 Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar. 19 Sesungguhnya, Allah telah mendengar, Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan. 20 Terpujilah Allah, yang tidak menolak doaku dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya dari padaku. (Mazmur 66:18-20)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau yang menilik hatiku dan mengetahui kedalaman dari sanubariku. Tidak ada apapun yang dapat kusembunyikan dari hadapan-Mu. Engkau mengetahui apabila ada niat jahat di dalam diriku, dan Engkau akan menolak doa yang lahir dari sikap yang seperti itu. Oleh sebab itu luruskanlah hatiku, ya Tuhan. Ampunilah diriku apabila di dalam batinku tersembunyi niatan yang buruk kepada siapapun juga. Hapuskanlah noda dan celaku dengan anugerah-Mu agar diriku berkenan kepada-Mu. Kepada-Mu aku merendahkan diri dan memohon kemurahan-Mu.

Tuhan yang limpah dengan kasih setia, kepada-Mu aku datang memohon belas kasihan-Mu. Naungilah diriku dengan sayap rahmat-Mu itu. Tuntunlah hidupku untuk kembali berjalan di dalam kehendak-Mu. Bawalah aku di dalam pelukan kasih-Mu supaya semua orang yang melihat belas kasihan-Mu atas diriku akan juga datang merendahkan diri di hadapan-Mu. Supaya dengan demikian keselamatan yang kualami itu juga akan dialami oleh semua orang yang merindukannya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang penuh dengan rahmat dan pengampunan, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Dans Nos Obscurites

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 7 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 118:29)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Korah bin Yizhar bin Kehat bin Lewi, beserta Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, dan On bin Pelet, ketiganya orang Ruben, mengajak orang-orang 2 untuk memberontak melawan Musa, beserta dua ratus lima puluh orang Israel, pemimpin-pemimpin umat itu, yaitu orang-orang yang dipilih oleh rapat, semuanya orang-orang yang kenamaan. 3 Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: "Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?" 4 Ketika Musa mendengar hal itu, sujudlah ia. (Bilangan 16:1-4)

Pengantar untuk Renungan

Di dalam segala keadaan dukungan dari Tuhan adalah jauh lebih penting dibandingkan dukungan dari siapapun juga. Pada umumnya seorang pemimpin akan mengharapkan dukungan orang banyak bagi dirinya. Suatu sikap yang tidak keliru namun tidak sepenuhnya benar. Sebab di samping memerlukan dukungan orang banyak yang lebih ia perlukan adalah dukungan Tuhan. Dukungan manusia dapat berubah-ubah, tetapi dukungan Tuhan tidak pernah mengecewakan. Oleh sebab itu lebih dari mengharapkan dukungan siapapun juga, di dalam segala keadaan kita harus lebih mengutamakan dukungan Tuhan bagi hidup kita.

Mendahulukan dukungan Tuhan itulah yang dilakukan oleh Musa seperti yang dicatat di dalam Bilangan 16. Ketika orang-orang yang dipengaruhi oleh Korah, Datan dan Abiram memberontak kepada dirinya dan Harun, Musa tidak terlebih dahulu mencari dukungan orang Israel yang lain. Ia juga tidak berupaya membela perkaranya di hadapan orang-orang

yang memberontak tersebut. Inilah yang dilakukan Musa, ia menyerahkan perkara tersebut kepada Tuhan dengan meminta Tuhan yang menghakiminya. Suatu keputusan yang sangat tepat. Sebab Allah adalah Hakim yang adil dan Ia akan membela orang yang benar. Oleh sebab itu di dalam segala keadaan mendahulukan dukungan dari Tuhan adalah jauh lebih penting dibandingkan meminta dukungan dari siapapun juga.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang seharusnya Anda lakukan bila orang menentang diri Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan yang mahaadil, kepada-Mu aku datang berlindung. Di dalam segala situasi yang kuhadapi aku sungguh memerlukan dukungan-Mu. Ketika keadaan sedang serba mudah dan lancar, aku memerlukan tangan-Mu menopang diriku, supaya aku tidak tergelincir ke dalam percobaan. Ketika situasi yang kuhadapi serba sukar dan penuh hambatan, aku memerlukan tangan-Mu menguatkan diriku, supaya aku tidak menyerah kalah di dalam tantangan kehidupan. Aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah berubah. Di dalam keadilan dan kesetiaan-Mu itu belalah diriku, dan ulurkan pertolongan-Mu. Aku yakin pertolongan-Mu tidak pernah terlambat, namun selalu datang tepat pada waktunya.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena dapat menjalani hari ini dengan pertolongan-Mu. Oleh kemurahan-Mu aku dapat mengatasi setiap masalah yang menghadang langkahku. Kalaupun masih ada berbagai tantangan yang harus kuhadapi, aku yakin sebagaimana Engkau telah menolong diriku di waktu yang lalu, demikian juga Engkau pasti akan menolong diriku di hari-hari yang ada di hadapanku. Aku menyerahkan hari esokku ke dalam tangan-Mu. Aku percaya rencana-Mu senantiasa baik bagi anak-anak-Mu dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Di dalam perlindungan-Mu hatiku merasakan damai sejahtera. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html